

GAMBARAN KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS  
DI RUMAH SAKIT ISLAM PDHI  
YOGYAKARTA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada  
Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Disusun Oleh :

ADI CAHYO KUSWIJAYANTO  
J 410 111 008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS  
DI RUMAH SAKIT ISLAM PDHI YOGYAKARTA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh

ADI CAHYO KUSWIJAYANTO  
J410111008

Telah diperiksa dan setuju untuk diuji oleh:

Pembimbing I

  
Sri Darsono, SKM, MPH.  
NIK. 1015

Pembimbing II

  
Kusuma Esti Werdani, SKM, M.Kes.  
NIK. 1572

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

### **GAMBARAN KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ISLAM PDHI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : Adi Cahyo Kuswijayanto

NIM : J 410 111 008

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 29 Oktober 2016 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Tim Penguji.

Surakarta, 29 Oktober 2016

Ketua Penguji : Sri Darnoto, SKM, MPH.

Anggota Penguji I : Kusuma Estu Werdani, SKM, M.Kes.

Anggota Penguji II : Dwi Astuti, SKM, M.Kes.

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Suwaji, M.Kes)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Oktober 2016

Penulis



ADI CAHYO KUSWIJAYANTO

J 410 111 008

GAMBARAN KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ISLAM PDHI  
YOGYAKARTA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**ABSTRACT**

*Medical records is one of the written proof of service processes that contains the clinical data of patients during the process of diagnosis and treatment (treatment). Management of medical records at the hospital is to support the achievement of orderly administration in an effort to achieve the goals the hospital, which is improving the quality of health care in hospitals. The purpose of this researh was to determine the overview performance of the medical records officer at Islamic hospital IVMA Yogyakarta.*

*The method uses a qualitative descriptive study. The sampling technique used purposive sampling. The collection of data through observation and interviews. Analysis techniques using interactive analysis.*

*The results showed that the majority of respondents were aware that the workload is a part of the job so that the employee is willing to work overtime, still able to concentrate, focus on every job and do not choose absent at the time of the work piling up. Efforts medical records personnel in improving the quality of work there, among others, is to concentrate, focus and evaluate the work so as to improve the performance of medical records officer*

*Key word : performance*

*Abstrak*

Rekam medis merupakan salah satu bukti tertulis tentang proses pelayanan yang yang berisi tentang data klinis pasien selama proses diagnosis dan pengobatan. Pengelolaan rekam medis di rumah sakit adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya mencapai tujuan rumah sakit, yaitu peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas rekam medis pada rumah sakit Islam PDHI Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari bahwa beban kerja merupakan sebuah bagian dari pekerjaan sehingga karyawan bersedia bekerja lembur, tetap mampu berkonsentrasi, fokus dalam setiap pekerjaan dan tidak memilih absen pada saat pekerjaan menumpuk. Upaya petugas rekam medis dalam meningkatkan kualitas kerja antara lain adalah berkonsentrasi, fokus dan melakukan evaluasi dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja petugas rekam medis

Kata kunci : kinerja

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pelayanan administrasi di rumah sakit adalah pelayanan rekam medik, sebagai pusat data dan informasi bagi rumah sakit dan untuk kepentingan lainnya seperti penelitian dan bukti tertulis lainnya, untuk itu perlu peningkatan sistem informasi rekam medis yang berdaya guna dan informatif. Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medik pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medik di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan/ peminjaman apabila dari pasien atau untuk keperluan lainnya, oleh karena itu dituntut pelayanan yang diberikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar pelayanan yang ada (Depkes RI, 2007).

Unit Rekam Medis merupakan salah satu unit tersibuk dan memerlukan kinerja yang tinggi (dan teliti) dari para petugasnya. Meskipun petugas rekam medis tidak secara langsung terlibat dalam pelayanan klinis pasien, tetapi informasi yang tercatat pada rekam medis merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, petugas Unit Rekam Medis yang profesional sangat diperlukan dalam melakukan pelayanan rekam medis ini di rumah sakit. Namun terkadang pentingnya pekerjaan ini tidak dipahami oleh petugas medis, staf administrasi dan karyawan lainnya, dan oleh karenanya petugas serta penanggungjawab Unit Rekam Medis sering merasa terisolasi (Miharti, 2010).

Tugas pokok petugas rekam medis adalah memberikan pelayanan sosial yang paling awal. Oleh karena itu perlu adanya distribusi pekerjaan yang jelas. Beban kerja yang melebihi kapasitas kerja petugas rekam medis merupakan suatu persoalan yang muncul berkaitan dengan individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin tinggi. Untuk itu distribusi pekerjaan diperlukan agar dapat menghindari tumpang tindihnya pekerjaan, adanya duplikasi dan ketidakjelasan arah yang kesemuanya berakibat pada pemborosan (Miharti, 2010). Pengorganisasian unit rekam medis harus dikelola dengan baik, maka rumah sakit pun harus meninjau lebih spesifik tentang tata cara pengorganisasian rekam medis yang baik, untuk itu dibutuhkan staf kesehatan yang ahli didalamnya yang tentunya mengerti secara detail tentang sistem rekam medis dari proses secara pasti, jika didalam unit rekam medis ditemukan pegawai yang belum profesional, maka itu patut dipertanyakan kinerja yang dihasilkan dari pegawai Rekam Medis tersebut.

Fenomena yang ditemukan pada survei awal menunjukkan di Rumah Sakit Islam Persatuan Djamaah Haji Indonesia (PDHI) menunjukan bahwa keadaan tenaga di bagian rekam medis saat ini sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Bagian dan pembuatan SKM, 2 staf pengolahan, pengkodean dan pelaporan, 5 staf peminjaman dan pasien rawat jalan dan 3 staf pendaftaran UGD pasien rawat inap. Namun didalam prakteknya petugas rekam medis yang terdiri dari 1 kepala bagian dan 2 staf nya yang ada didalam ruang rekam medis tidak hanya melakukan pembuatan SKM, pengolahan, pengkodean dan pelaporan juga mereka juga harus melakukan pengambilan , penyimpanan , pendistribuan rekam medis ke poli, dan sekarang ditambah lagi dengan pengkodean BPJS. Ini membuat didalam pembuatan laporan dan pembuatan SKM terlambat dan kadang dapat komplain dari dinas dan pasien. Sedangkan yang dibagian penerimaan pasien atau *front office* yang terdiri dari 5 staf yang ada di gedung pusat tidak hanya melakukan pengambilan dan penerimaan atau pendaftaran pasien rawat jalan mereka juga melakukan pendaftaran rawat inap dan apabila ada pasien lama yang periksa diugd mereka juga harus mengantar berkas rekam medis ke UGD. Dan itu kadang membuat komplain dari dokter dan pasien. Apa bila ada petugas yang tidak masuk seperti izin, cuti, dan lain sebagainya, semakin tertunda. Hal ini menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Di sisi lain yang terjadi di bagian Rekam Medis PDHI Yogyakarta bahwa pengembangan karyawan belum mendapat perhatian secara khusus. Hal ini menyebabkan kinerja karyawan cenderung belum maksimal. Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran kinerja petugas rekam medis rumah sakit Islam PDHI Yogyakarta.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan. Obyek dan subyek pada penelitian ini adalah petugas rekam medis Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta sebanyak 11 orang. Teknik sampel sebagai subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ini menggunakan Observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilakukan secara induktif yaitu pengambilan kesempatan

umum berdasarkan data – data yang telah terkumpul (Notoatmodjo,2012). Penelitian ini bergerak di antara tiga komponen data dan penarikan kesimpulan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Karakteristik Informan

Tabel 1. Karakteristik Informan Utama dan Informan Narasumber

<b>Informan</b>	<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Masa kerja</b>	<b>Jabatan</b>
<b>A</b>	24	P	D3 RM	<5 TH	Staf rekam medis
<b>B</b>	24	P	D3 RM	<5 TH	Staf rekam medis
<b>C</b>	26	L	D3 RM	>5 TH	Staf rekam medis
<b>D</b>	26	L	SMA	>5 <sup>TH</sup>	Staf penerimaan pasien
<b>E</b>	30	L	SMA	> 5 <sup>TH</sup>	Staf penerimaan pasien
<b>F</b>	33	P	SMA	>5 <sup>TH</sup>	Staf penerimaan pasien
<b>G</b>	27	P	SMA	<5 TH	Staf penerimaan pasien
<b>H</b>	26	L	SMA	<5 TH	Staf penerimaan pasien
<b>I</b>	28	L	SMA	<5 TH	Staf penerimaan pasien
<b>J</b>	24	P	SMA	<5 TH	Staf penerimaan pasien
<b>T</b>	26	P	D3 RM	>5 <sup>TH</sup>	Kepala rekam medis

Informan utama dalam kinerja petugas rekam medis terdiri dari staf penerimaan pasien dari rawat jalan, rawat inap maupun UGD dan staf petugas rekam medis sekaligus sebagai penanggung jawab pekerjaan di assembling, penyimpanan, koding, pelaporan dan analisis data di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. Umur Informan



berkisar <20 tahun hingga > 35 tahun. Pendidikan terakhir nya ada yang SMA dan DIII Rekam Medis dengan lama bekerja berkisar antara <5 tahun hingga >5

Informan penelitian narasumber dalam kinerja petugas rekam medis terdiri dari Kepala Rekam Medis Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. Umur Informan penelitian triangulasi berkisar antara <20 tahun hingga >35 tahun. Pendidikan terakhir adalah DIII Rekam Medis, serta lama bekerja berkisar <5 tahun hingga >5 tahun.

### 3.2. Kinerja Petugas Rekam Medis

Deskripsi hasil wawancara perseorangan tentang kinerja petugas rekam medis adalah sebagai berikut :

#### 3.1.1. Penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditentukan

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditentukan menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*Ya, selalu berusaha tepat waktu*

*Informan A*

*Kadang-kadang tepat waktu dan kadang-kadang juga tidak*

*Informan B*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis tersebut, kemudian juga dilakukan dengan wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas pekerjaan, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa :

*Tepat waktu tetapi kadang juga pernah tidak tepat waktu*

*Narasumber*

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa petugas rekam medis terkadang menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tetapi juga pernah menyelesaikan tugas tidak tepat waktu sehingga beberapa harus bekerja lembur.

### 3.1.2. Kesesuaian hasil kerja

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai upaya karyawan dalam menjaga kualitas pekerjaan menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*yang saya lakukan ya bekerja cermat dan teliti*

*Informan A*

*Fokus aja dalam bekerja pasti hasilnya baik*

*Informan D*

*Setelah selesai saya melakukan cek dan ricek pekerjaan*

*Informan E*

Hasil wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai kesesuaian hasil pekerjaan, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa:

*Sesuai lah hasil kerja para petugas kami dalam pengelolaan data rekam medis*

*Narasumber*

Dari hasil tersebut diketahui bahwa kinerja petugas rekam medis sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Hasil observasi penelitian diketahui bahwa pada saat bekerja petugas rekam medis masing-masing bekerja sesuai dengan job deskripsinya masing-masing.

### 3.1.3. Kesukaan dalam menunda pekerjaan

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai kesukaan dalam menunda pekerjaan menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*Tidak, semakin cepat selesai lebih baik menurut saya*

*Informan A*

*Tidaklah, karena jelas ada pekerjaan lain nantinya kalo tidak selesai membuat pekerjaan menumpuk*

*Informan D*

*Tidak, saya tidak suka menunda pekerjaan*

*Informan H*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis, kemudian juga dilakukan dengan wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai kesukaan dalam menunda pekerjaan, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa :

*Saya kira tidak...karena saya juga melakukan evaluasi pekerjaan mereka sehingga karyawan yang malas dapat saya ketahui*

*Narasumber*

Dari hasil tersebut diketahui bahwa petugas rekam medis tidak suka di dalam menunda pekerjaan karena pekerjaan mereka juga dievaluasi oleh atasan. Hasil observasi penelitian diketahui bahwa pada saat bekerja beberapa petugas rekam medis telah menyelesaikan pekerjaannya.

#### 3.1.4. Penguasaan teknologi komputer

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai penguasaan teknologi komputer di bagian rekam medis menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*Ya, saya cukup menguasai teknologi, penguasaan ini saya peroleh dari kantor dan juga belajar di rumah*

*Informan A*

*Ya cukup menguasai, saya terus berlatih saja hingga bisa*

*Informan D*  
*Ya saya menggunakan komputer dalam pekerjaan, dulu pertama kali banyak bertanya juga dengan yang lain, tetapi kemudian saya sudah menguasainya*  
*Informan H*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis tersebut, kemudian juga dilakukan dengan wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai penguasaan dalam teknologi komputer, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa :

*Ya harus menguasai karena setiap hari kami menggunakan komputer dalam pelaksanaan tugas*

*Narasumber*

Dari hasil tersebut diketahui bahwa petugas rekam medis diharapkan menguasai komputer dalam rangka menunjang pelaksanaan pekerjaan. Hasil observasi penelitian diketahui bahwa pada saat bekerja petugas rekam medis menggunakan komputer masing-masing

### 3.1.5. Komunikasi antar rekan kerja di dalam bekerja

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai komunikasi antar rekan kerja menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*Komunikasi antar rekan kerja baik*

*Informan A*

*Baik, sangat menyenangkan*

*Informan B*

*Baik, karena satu ruangan maka kami sering berkomunikasi baik masalah pekerjaan atau yang lain*

*Informan E*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis tersebut, kemudian juga dilakukan dengan wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai komunikasi dalam pekerjaan, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa :

*Saya kira cukup baik, mereka akrab dan selama ini tidak terjadi masalah antar karyawan di bagian ini*

*Narasumber*

Dari hasil tersebut diketahui bahwa petugas rekam medis mampu berkomunikasi dengan baik diantara rekan-rekan petugas yang lain. Hasil observasi penelitian diketahui bahwa pada saat bekerja petugas rekam medis mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan-rekan yang lain.

#### 3.1.6. Kemandirian dalam bekerja

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai kemandirian dalam bekerja menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*Saya mampu bekerja mandiri*

*Seluruh Informan*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis, kemudian juga dilakukan dengan wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai kemandirian dalam bekerja, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa :

*Untuk bekerja secara mandiri jelas itu sebuah kharusan, karena masing-masing karyawan bertugas terhadap pekerjaannya sendiri-sendiri*

*Narasumber*

Dari hasil tersebut diketahui bahwa petugas rekam medis mampu bekerja secara mandiri. Hasil observasi penelitian diketahui bahwa pada saat bekerja petugas rekam medis fokus bekerja secara sendiri sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

### 3.1.7. Kemampuan bekerja secara tim

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai kemampuan bekerja secara tim menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*Saya mampu bekerja tim*

*Seluruh Informan*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis tersebut, kemudian juga dilakukan dengan wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai kemampuan bekerja secara tim, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa :

*Saya yakin mampu, karena saya juga membentuk tim apabila memang membutuhkan pekerjaan diselesaikan secara tim*

*Narasumber*

Dari hasil tersebut diketahui bahwa petugas rekam medis mampu bekerja secara tim di dalam pelaksanaan pekerjaan.

Hasil observasi penelitian diketahui bahwa pada saat bekerja petugas rekam medis fokus terkadang juga membantu rekan lain dalam bekerja.

### 3.1.8. Kerjasama dengan rekan

Hasil wawancara dengan petugas rekam medis RS PDHI Yogyakarta mengenai kerjasama dengan rekan menyatakan hal yang sama yang dapat dirangkum sebagai berikut :

*Ya, saling membantu antar teman*

*Informan A*

*Jika, ganti shift saling berkoordinasi pekerjaan yang sudah diselesaikan dan yang belum.*

*Informan F*

*Saling bantu dalam pekerjaan, karena ini merupakan tanggung jawab bersama*

*Informan I*

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis tersebut, kemudian juga dilakukan dengan wawancara dengan kepala bagian rekam medis mengenai kerjasama dengan rekan, dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa :

*Hasil kerja di sini juga ditentukan oleh kerjasama antar rekan-rekan, misalnya saat ganti shift maka rekan yang akan pulang memberitahu tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh shift berikutnya*

*Narasumber*

Dari hasil tersebut diketahui bahwa petugas rekam medis dapat bekerjasama dengan baik di dalam pelaksanaan pekerjaan. Hasil observasi penelitian diketahui bahwa pada saat bekerja petugas rekam medis fokus pada pekerjaannya masing-masing.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kinerja petugas rekam medis berdasarkan penyelesaian tugas sesuai waktu yang telah ditentukan menggambarkan bahwa petugas rekam medis memiliki kinerja kurang baik karena ditemukan ada pekerjaan yang tertunda dan menghambat didalam melakukan pelayanan pada pasien, berdasarkan kesesuaian hasil kerja, kesukaan dalam menunda pekerjaan, penguasaan teknologi computer, komunikasi antar rekan kerja di dalam

bekerja, kemandirian dalam bekerja, kemampuan bekerja secara tim, kerjasama dengan rekan menunjukkan bahwa petugas rekam medis memiliki kinerja baik dan mereka juga sudah bekerja sesuai SOP yang berlaku di rumah sakit islam PDHI.

Berdasarkan penjabaran simpulan dari hasil penelitian diatas, secara keseluruhan bahwa petugas rekam medis di rumah sakit Islam PDHI Yogyakarta masih ada kinerja petugas rekam medis kurang baik. Hasil penelitian ini adalah menjadi cambukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja karyawan guna semakin baik khususnya kinerja petugas rekam medis didalam melakukan pelayanan kepada pasien. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

#### 4.2. Saran

##### 4.1.1. Bagi Petugas Rekam Medis

Petugas rekam medis perlu tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan tetap meningkatkan konsistensi dalam konsentrasi, fokus dalam bekerja dan melakukan evaluasi dalam pekerjaannya.

##### 4.2.1. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit hendaknya menambah pegawai rekam medis karena banyak pekerjaan menumpuk dan ada komplain pasien .Untuk pemberi hadiah (*reward*) bagi petugas rekam medis yang berprestasi bagi petugas yang mengalami penurunan kinerja, hal ini ditujukan agar petugas tetap meneta pkan standar tinggi terhadap hasil kerjanya.

##### 4.3.1. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kualitas kerja terhadap kinerja petugas rekam medis



## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. 2007. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayanan Medis Departemen Kesehatan
- Dharma, Agus, 2010. *Manajemen Supervisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Edison, E. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* . Bandung: Alfabeta
- Handoko, H. 2007. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, S.P.M. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hatta, G.R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press dan PORMIKI.
- Junaidi, P. 2008. *Langkah-langkah Perencanaan dan Aplikasi Dalam Perencanaan Tenaga Di Rumah Sakit*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Kepmenkes RI. 2007. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan* . Diakses dari: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) tanggal 13 Maret 2013.
- Konsil kedokteran Indonesia 2006. *Manual Rekam Medis*. Diakses melalui [http ://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Mangkunegara, AP. 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Masrun, 2006. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Pada Remaja*. Laporan Penelitian. Yogyakarta : Kantor Menteri Negara dan Lingkungan Hidup. Fakultas Psikologi UGM
- Munandar, AS. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Munijaya. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis.
- Ravianto, J. 2008. *Produktivitas dan Manajemen* Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas

Riduwan, 2006. Metode dan teknik Menyusun Tesis. Bandung : Alfabeta.

Robbins, SP, 2003. Perilaku Organisasi, Jilid 2. Jakarta. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

Shofari, B. 2005. *Pengelolaan Sistem Rekam medis. Perhimpunan Organisasi Profesional Perekammedisan, Informatika Kesehatan Indonesia*. Semarang : Undip

Siagian, SP. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara

Simamora, H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : AMP-YKPN

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sunarso dan Kusdi. 2010. Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*. Fakultas Ekonomi .Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Vol. 4 No. 1 : 72 – 79

Surya, R. dan Hananto, ST. 2004, *Pengaruh Emotional Quotient Auditor Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik, Perspektif*, Jurnal Perspektif Volume 9, Nomor 1.

Sutopo, HB. 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta : UNS Press

Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana,

Teguh, AS dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu,

Uripni, Critina Lia, Untung Sujianto, Tatik Indrawati. 2003. Komunikasi Kebidanan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran

Willson and Heyyel. 2007. *Hand Book Of Modern Office Management and Administration Service*. New Jersey : Mc Graw Hill Inc

Wungu & Brotoharjo.2003. *Tingkatkan Kinerja Perusahaan Anda Dengan Merit Sistem*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.